

PENGETAHUAN DIRI TERHADAP KEBERSIHAN RAMBUT

Achmad Dani Nur Cahya Wibawa¹, Eppy Setiyowati², Irfa Khikmatul Khuluq³, Arum Edytia Fitriani⁴, Yunita Rizkia Pratiwi⁵, Devy Vatma Rositasari⁶, Khofifatur Roosyidah⁷

¹ Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

² Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Corresponding Author : achmaddani036.ns19@student.unusa.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan Permasalahan dalam penelitian ini beberapa mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya beberapa masih memiliki pengetahuan yang rendah terhadap kebersihan rambut. Untuk meningkatkan kebersihan rambut diperlukan upaya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kebersihan rambut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan terhadap kebersihan rambut pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya angkatan 2019. **Metode** penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrument pengukur berupa kuisioner berskala ordinal dengan tipe skala likert. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden (55,9%), masuk kategori pengetahuan tinggi, 11 responden (32,4%) masuk kategori pengetahuan sedang, dan 4 responden (11,8%) masuk kategori pengetahuan rendah. **Kesimpulan** dari hasil uji spearman dengan *P value* $0,049 < 0,05$. Variabel pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kebersihan rambut.

Kata Kunci: *pengetahuan, kebersihan rambut, mahasiswa*

ABSTRACT

Introduction The problem in this study was that some undergraduate nursing students at Nahdlatul Ulama University in Surabaya still had low knowledge of hair hygiene. To improve hair hygiene, health education efforts are needed to increase knowledge about the importance of hair hygiene. The purpose of this study was to identify knowledge about hair hygiene in Bachelor of Nursing students at Nahdlatul Ulama University Surabaya class of 2019. The research method is quantitative descriptive research with a measuring instrument in the form of an ordinal scale questionnaire with a likert scale type. The results showed that 19 respondents (55.9%) were in the high knowledge category, 11 respondents (32.4%) were in the moderate knowledge category, and 4 respondents (11.8%) were in the low knowledge category. The conclusion from the results of the Spearman test with a *P value* of $0.049 < 0.05$. The knowledge variable has a significant relationship with hair hygiene.

Keywords: knowledge, hair hygiene, students

PENDAHULUAN

Pengetahuan mahasiswa terkait hidup sehat sangat penting, karena tingginya pengetahuan tersebut akan menjadi pemicu timbulnya usaha mahasiswa dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan dengan pola hidup sehat. Pengetahuan menjadi dasar paling penting terbentuknya sikap seseorang. Perilaku berdasarkan pengetahuan akan bersifat lebih permanen dibandingkan perilaku tanpa dasar pengetahuan. Kebersihan rambut sering terabaikan oleh remaja apalagi remaja yang banyak beraktivitas sehingga menyebabkan risiko kerusakan rambut. Ciri rambut sehat yaitu berkilau, tidak kusut, serta sehat (Setiyadi, 2017).

Di Amerika Serikat peristiwa rambut rontok dengan jumlah 50 juta orang serta 20 juta diantara lain yakni perempuan. Wanita Afrika Amerika ditemukan 90% dengan kerontokan rambut diantara umur 15-55 tahun. Penyebabnya digolongkan menjadi endogen dan homogen. Endogen ialah akibat penyakit status gizi, sistemik, intoksikasi, hormonal, dan kelainan genetic, sedangkan homoge ialah bentuk stimulus dari area ataupun kosmetik rambut. Dan dilakukan penelitian kembali pada tahun 2018 di Amerika dengan jumlah kerontokan dan kerusakan rambut sejumlah 95% dan di Nigeria sejumlah 53% (Stephani, Putri, & Irsan, 2018).

Banyaknya aktivitas para remaja membuat perhatian remaja mengenai kebersihan rambut terabaikan. Temperatur serta kelembapan sangat berpengaruh terhadap peristiwa kerontokan rambut, terutama pada hawa tropis seperti Indonesia. Perihal ini mengakibatkan menyusutnya pasokan hawa atau sirkulasi yang mengalir di kulit kepala rambut sehingga menimbulkan rambut kekurangan oksigen, lembab serta panas serta dapat menyebabkan kesehatan rambut terganggu (Stephani et al, 2018)

Upaya untuk menanggulangi risiko terganggunya kesehatan rambut pada remaja yakni dengan edukasi kesehatan rambut untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeliharaan dan perawatan rambut yang baik dan benar. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan Diri Terhadap Kebersihan Rambut.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember tahun 2022 di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Keperawatan UNUSA Angkatan 2019 dengan sampel 34 mahasiswa S1 Keperawatan UNUSA Angkatan 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang berfokus *cross sectional*. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan tipe skala likert. Hasil kuisioner diukur dengan menggunakan skala ordinal. Setiap item pertanyaan memiliki peluang jawaban SS (Sangat setuju), S (Setuju), RR (Ragu – Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Editing (penyuntingan data)
2. Scoring
3. Coding sheet (membuat lembaran kode)
4. Entry data (memasukan data)

5. Tabulating (tabulasi)

6. Analisis data

Teknik analisis data menggunakan uji spearman yang diukur menggunakan validitas, reabilitas, frekuensi, deskripsi, dan *crosstab*.

HASIL

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Kebersihan Rambut	n	Presentase
Baik	6	17,6
Sedang	23	67,6
Kurang	5	14,7
Total	34	100

Hasil penelitian didapatkan dari 34 responden sebanyak 19 (55,9%) dengan tingkat pengetahuan baik, 11 responden (32,4%) dengan tingkat pengetahuan sedang, dan 4 responden (11,8%) dengan tingkat pengetahuan kurang tentang kebersihan rambut.

Tabel 2. Tingkat Kebersihan Rambut

Tingkat Pengetahuan	n	Presentase
Baik	6	17,6
Sedang	23	67,6
Kurang	5	14,7
Total	34	100

Pengambilan data dari 34 responden didapatkan sebanyak 6 responden (17,6%) memiliki tingkat kebersihan rambut baik, 23 responden (67,6 %) memiliki tingkat kebersihan rambut sedang, 5 responden (14,7%) memiliki tingkat kebersihan rambut kurang.

Pengetahuan	Kebersihan Rambut Baik		Kebersihan Rambut Sedang		Kebersihan Rambut Kurang		Jumlah	<i>p-Value</i>	
	N	%	N	%	N	%			
	Baik	5	26,3	13	68,4	1			5,26
Sedang	1	9,09	7	63,6	3	27,3	11	100	
Kurang	0	0	3	75	1	25	4	100	0,049
Total	6	17,6	23	67,6	5	14,7	34	100	

Rambut

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kebersihan rambut dari 34 responden diperoleh mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 19 responden, 5 (26,3%) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan baik, 13 (68,4%) memiliki tingkat kebersihan rambut sedang, 1 (5,26%) memiliki tingkat kebersihan rambut kurang. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan sedang dengan jumlah 11 responden, 1 (9,09%) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan baik, 7 (63,6%) memiliki tingkat kebersihan rambut sedang, 3 (27,3%) memiliki tingkat kebersihan rambut kurang. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan jumlah 4 responden, 3 (75%) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan sedang, 1 (25%) memiliki tingkat kebersihan rambut kurang. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,049$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kebersihan rambut.

PEMBAHASAN

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik menunjukkan hasil nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,049. Hasil uji penelitian mendapatkan nilai signifikan $0,049 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan kebersihan rambut mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya angkatan 2019.

Sejalan dengan hal penelitian Annisa Anggraini (2018) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene Terhadap Kebersihan Rambut pada anak asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatra Barat sebanyak 75 responden dengan hasil tingkat pengetahuan tinggi memiliki tingkat kebersihan rambut baik sebanyak 33 responden (54,1%) dan buruk 28 responden (45,9%), tingkat pengetahuan rendah memiliki tingkat kebersihan rambut baik sebanyak 7 responden (87,5%) dan kebersihan rambut buruk 1 responden (12,5%).

Menurut Notoadmodjo (2018) menyatakan secara umum, tingkat pendidikan seseorang berbanding lurus dengan tingkat pengetahuannya. Sehingga seseorang berpendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi daripada seseorang dengan pendidikan lebih rendah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden cenderung memiliki tingkat kebersihan rambut yang tinggi dibandingkan tingkat pengetahuan yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya angkatan 2019 sudah baik tetapi perlu penyuluhan lebih lanjut bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan rendah terhadap kebersihan rambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiyadi, D. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Perawatan Rambut Terhadap Pengetahuan, sikap dan Kebersihan Rambut pada Siswa Kelas 5 MI Miftahul Ulum 02 Rowosari Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Stepahani, Y., Putri, E. A., & Irsan, A. (2018). Tingkat Pengetahuan , sikap dan Perilaku terhadap Kerontokan Rambut dengan Pemakaian Jilbab pada Mahasiswi FK UNTAN. *Jurnal Cerebellum*, 4(2), 1067–1078.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Putri, Nicky Antika. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi*. Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- Setyoasih, A., Suryani, D. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan, Personal Hygiene, dan Infestasi Pediculus humanus var. capitis pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), 0216-3942.
- Tiarana, P. S., Ningtyas, R., Ningsih, R. (2017). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERSONAL HYGIENE RAMBUT PADA ANAK USIA SEKOLA DASAR*. STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun.
- Muslim, Muhammad Khanifan. (2018). *TINGKAT PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI SISWA KELAS IV DAN V MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 01 KAUMAN PEKALONGAN TAHUN 2018*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, Annisa., Qaira Anum., Machdawaty Masri. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (1), 1 – 7.
- Nisrina, Nesi. 2020. Hubungan Perawatan Rambut Mahasiswi Yang Menggunakan Jilbab Di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*. 2 (1)
- Restapaty, Ratna. 2019. Pemberian Edukasi Kesehatan Rambut dan Kulit Kepala pada Penghuni Rumah Yatim Ar Rahman Banjar Baru Kalimantan Selatan. *Journal of Science and Social Development*. 2 (2).
- Limbong, Martalina. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Personal Hygiene terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa. *Excellent Midwifery Journal*, 1 (1).
- Karmila, Kiki. 2020. Determinan Personal Hygiene pada Siswa Siswi Asrama. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 9 (4).
- Analdi, Vanessa. 2021. Gambaran Perilaku Kebersihan Diri terkait Infestasi Kutu Kepala (Pediculus Humanus Capitis) pada Santriwati di Pondok Pesantren Anshor Al Sunnah Riau. *Tarumanagara Media Journal*. 3 (1).
- Iqbal, Ahmad Muhammad. 2022. *Personal Hygiene Behavior in Karema District of Mamuju West Sulawesi*. *Journal of Science and Health (JSH)*. 2 (1).
- Rumampuk, Maria Vonny. 2014. Peranan Kebersihan Kulit Kepala dan Rambut dalam Penanggulangan Epidemiologi Pediculus Humanus Capitis. *Jurnal Ners*. 9 (1), 35 – 42.